

## **ANALISIS STRUKTURAL *ERZÄHLUNG NOCH EIN WUNSCH* KARYA ADOLF MUSCH**

### **A STRUCTURAL ANALYSIS OF ADOLF MUSCHG'S "*ERZÄHLUNG NOCH EIN WUNSCH*"**

**Oleh: Mira Setia Wati, Pendidikan Bahasa Jerman  
Mirasetiawati@rocketmail.com**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur alur, tokoh, latar, dan sudut pandang dalam *Erzählung Noch Ein Wunsch* karya Adolf Muschg dan (2) keterkaitan antar unsur instrinsik yang berupa alur, tokoh, latar, dan sudut pandang dalam *Erzählung Noch Ein Wunsch* karya Adolf Muschg. Data penelitian berupa frasa, kata atau kalimat yang terdapat dalam *Erzählung Noch Ein Wunsch*. Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca-catat. Reliabilitas yang digunakan adalah *intrarater* dan *interrater*. Hasil penelitian : (1) deskripsi unsur alur: hasil tindakan, situasi awal, tingkah laku/tindakan dan hasil tindakan. Deskripsi unsur tokoh: Martin (ambisius, pantang menyerah, penyayang, dan tidak jujur), Anne (tertutup, penolong, mandiri, dan tabah), istri Martin (bertanggung jawab dan bijaksana), Ibu Anne (cinta alam dan angkuh) dan Luc (banyak bicara). Deskripsi unsur latar: a) latar tempat : terjadinya peristiwa (Paris, rumah Martin, bioskop, Zürich, rumah Anne), menunjukkan karakter tokoh (Paris dan hutan), menunjukkan suasana hati (motel dan rumah sakit), dan sebagai simbol (Paris, hutan, rumah sakit, dan rumah Anne) dan b) latar waktu: waktu harian, waktu tahunan dan fase kehidupan tokoh utama (masa pubertas). Deskripsi sudut pandang pengarang: menggunakan sudut pandang orang pertama; Si pencerita menjadi tokoh utama dalam cerita (*ich*). (2) keterkaitan antar unsur intrinsik: merupakan sebuah struktur yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Kata kunci: Analisis Struktural, *Erzählung Noch Ein Wunsch*

#### **Abstract**

*This research was aimed to describe (1) the element of plot, character, setting, and point of view in the *Erzählung Noch Ein Wunsch* und (2) the relationship between the intrinsic elements of the *Erzählung Noch Ein Wunsch*. Data were analyzed with descriptive qualitative method with reading and recording techniques. The data reliability uses intrarater and interrater reliability. The result of this research were: (1) description of the plot elements: the settlement of the problem, initial situation, peak tension and the settlement of the problem. Description of figure elements: Martin (ambitious, never give up, charitable and dishonest), Anne (introverted, helpful, self standing and toughest), Martin's wife (responsible and wise), Anne's Mother (love nature and arrogant) and Luc (talkative). Description of background elements: a) Structure points: the place that show the event (Paris, Martin's house, bioskop, Zürich and Anne's house), the place that show the character (Paris and forest), the place that show the character feel (motel and hospital) and the place that show the symbol (Paris, forest, hospital and Anne's house) and background time: time of the day, time of the year, and phase puberty life main character. Description viewpoint author uses the first person perspective. (2) The relationship between intrinsic elements: As an interplay of structure and can not be separated from each other.*

## PENDAHULUAN

*Erzählung* termasuk ke dalam *Epik* (prosa). *Erzählung* mempunyai unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Unsur-unsur tersebut disebut unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi alur (*plot*), penokohan, latar (*setting*), tema, judul, gaya bahasa dan sudut pandang). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam *Erzählung Noch Ein Wunsch* karya Adolf Muschg Karya melalui analisis struktural.

Teori yang digunakan adalah analisis struktural Reinhard Marquaß dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik tanpa melibatkan unsur-unsur yang ada di luar karya sastra tersebut. Melalui analisis struktural keterikatan unsur yang satu dan lainnya dapat lebih terlihat secara nyata. Unsur intrinsik yang dianalisis dalam *Erzählung Noch ein Wunsch* meliputi: alur, tokoh (karakterisasi, konstelasi dan konsepsi), latar (tempat dan waktu) dan sudut pandang (Marquaß, 1997:36).

Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam *Erzählung Noch Ein Wunsch* karya Adolf Muschg yang diterbitkan oleh Suhrkamp Verlag pada tahun 1981. Pendekatan penelitian adalah pendekatan objektif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik baca-catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diukur dengan menggunakan validitas semantis dan reliabilitas *interrater* dan *intrarater*.

## PEMBAHASAN

Analisis struktural Marquaß dalam *Erzählung Noch Ein Wunsch* karya Adolf Muschg meliputi analisis unsur alur, unsur tokoh, unsur latar dan unsur sudut pandang. Unsur alur diawali dengan penyelesaian permasalahan atau konflik (*Ergebnis*). Martin dalam perjalanan menuju rumah Anne untuk menjenguk Anne yang sedang sakit. Ini pertama kalinya Martin berkunjung ke rumah Anne di Evilard. Dalam perjalanannya, Martin mengalami hambatan yakni mobilnya mogok dan dia harus segera mencari bantuan agar bisa tiba di rumah Anne pada malam itu juga. Bagian kedua, yang menjadi situasi awal (*Aufgangssituation*) -

*Alles, was vorher geschah* (segala sesuatu yang terjadi sebelumnya) mengisahkan tentang perjumpaan Martin dan Anne di Paris, Perancis. Mereka secara tak sengaja bertemu dalam acara penghargaan seorang sineas di Kedutaan Besar Swis di Perancis. Bagian ketiga yang menjadi puncak ketegangan atau konflik (*Verhalten/Handeln*). Bagian ketiga ini berkisah tentang sebuah surat yang dikirim Anne untuk Martin. Sebuah surat yang memberikan harapan pada Martin untuk bisa bertemu Anne kembali. Surat itu menjelaskan kondisi Anne ketika dirawat di rumah sakit. Melalui surat itu, Anne mengharapkan kehadiran Martin di sisinya. Akhirnya Martin berbohong pada keluarganya, supaya bisa bertemu dengan Anne di rumahnya. Bagian keempat merupakan penyelesaian permasalahan atau konflik (*Ergebnis*). Bagian ini menceritakan kunjungan Martin ke rumah Anne. Martin memutuskan untuk menginap di rumah Anne. Keesokan harinya, Anne mengajak Martin berjalan-jalan ke hutan. Martin mengambil kesempatan tersebut untuk menyatakan cintanya pada Anne.

Analisis unsur tokoh (*die Figuren*) terbagi atas tiga yaitu (1) karakterisasi tokoh (*die Charakterisierung der Figuren*). Martin sebagai tokoh utama memiliki sifat: ambisius, pantang menyerah, penyayang, dan tidak jujur. Anne memiliki sifat: tertutup, penolong, mandiri, dan tabah. Istri Martin memiliki sifat bertanggung jawab dan bijaksana. Ibu Anne memiliki sifat cinta alam dan angkuh dan Luc memiliki sifa suka bicara. (2) Konstelasi Tokoh (*Konstellation der Figuren*): Hubungan antara Martin dan Anne adalah hubungan pertemanan (*partnerschaftlich*). Hubungan antara Martin dan istrinya adalah hubungan pertemanan (*partnerschaftlich*). Martin dan ibu Anne memiliki hubungan sebagai lawan (*gegnerschaftlich*). Anne dan Luc memiliki hubungan pertemanan (*partnerschaftlich*). Anne dan ibu Anne memiliki hubungan pertemanan (*partnerschaftlich*) atas dasar ikatan keluarga. (3) Konsepsi Tokoh (*Die Konzeption der Figuren*): Martin adalah tokoh dengan karakter yang khas atau sederhana (*typisiert*) namun tidak mengalami perubahan di dalamnya (*statisch*) serta bersifat terbuka (*offen*). Anne adalah tokoh dengan karakteristik sederhana (*typisiert*) dan mengalami perubahan di dalamnya (*dinamisch*) serta bersifat tertutup (*geschlossen*). Istri Martin adalah tokoh dengan karakteristik sederhana

(*typisiert*), tidak mengalami perubahan (*statisch*) dan bersifat tertutup (*geschlossen*). Luc adalah tokoh dengan karakteristik sederhana (*typisiert*), tidak mengalami perubahan (*statisch*) dan bersifat tertutup (*geschlossen*). Ibu Anne adalah tokoh dengan karakteristik sederhana (*typisiert*), tidak mengalami perubahan (*statisch*) dan bersifat tertutup (*geschlossen*).

Analisis unsur latar terbagi atas dua yaitu (1) latar tempat (*Raum*): (a) latar tempat yang memungkinkan peristiwa terjadi, yaitu Paris, rumah Martin, bioskop, sebuah penginapan, Zürich, rumah Anne, dan lain-lain. (b) latar tempat yang menggambarkan karakter tokoh secara tidak langsung, yaitu Paris dan hutan. (c) latar tempat dapat mengungkapkan suasana hati yang terkait dengan pengalaman tokoh atau tercermin yaitu sebuah ruangan di motel dan rumah sakit. (d) latar tempat bisa memperjelas isi dan masalah yang diungkapkan secara simbolik yakni Paris, hutan, rumah sakit dan rumah Anne. (2) Latar waktu (*Zeit*): (a) latar waktu hari meliputi suatu pagi (*eines Morgens*), pukul tiga (*um drei Uhr*), hari minggu (*einem Sonntag*). (b) Latar waktu tahun meliputi musim salju (*im Winter*), musim gugur (*im Herbst*), dua tahun (*zwei Jahren*). (c) Latar waktu yang menunjukkan fase kehidupan tokoh meliputi fase dewasa (masa pubertas). (d) Latar belakang sejarah dalam isi cerita (*In historischer Sicht*). Dalam *Erzählung* ini tidak dijelaskan pada tahun berapa latar waktu cerita ini terjadi. Hal ini dikarenakan latar belakang sejarah tidak begitu ditonjolkan dalam *Erzählung Noch Ein Wunsch*.

Analisis unsur sudut pandang (*Blickwinkel*) yang digunakan dalam *Erzählung Noch ein Wunsch* menggunakan sudut pandang orang pertama (*ich-Erzähler*) yakni si pencerita menjadi tokoh utama dalam cerita (*ich*).

Keterkaitan unsur alur, tokoh, latar dan sudut pandang pengarang dalam membangun kesatuan cerita adalah sebagai sebuah struktur dalam sebuah karya sastra. Sebuah struktur yang saling mempengaruhi dan tak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Alur merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra. Penokohan merupakan cerminan pelaku dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam bingkai alur. Dalam memperjelas alur cerita yang diperankan tokoh agar terkesan nyata dibutuhkan latar, sedangkan sudut pandang diperlukan

keberadaannya dalam sebuah karya sastra agar pembaca lebih mudah memahami isi cerita.

## **SIMPULAN**

Analisis struktural dalam *Erzählung Noch ein Wunsch* yaitu unsur alur, unsur tokoh, unsur latar dan unsur sudut pandang. Unsur alur: penyelesaian permasalahan, situasi awal, puncak ketegangan atau konflik dan penyelesaian permasalahan. Unsur tokoh: karakterisasi, konstelasi dan konsepsi tokoh. Unsur latar: (a) latar tempat: menunjukkan kejadian, karakter tokoh, suasana hati tokoh dan sebagai simbol dan (b) latar waktu: waktu harian, waktu tahunan dan fase kehidupan tokoh (masa pubertas) dan sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama (*ich-Erzähler*). Keterkaitan dari unsur alur, tokoh, latar dan sudut pandang pengarang dalam membangun kesatuan cerita sebagai sebuah struktur yang saling mempengaruhi dan tak dapat dipisahkan satu sama lainnya dalam karya sastra.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Marquaß, von Reinhard. 1997. *Erzählende Prosatexte Analysieren Training für Klausuren und Abitur (12. und 13. Schuljahr)*. Mannheim: Duden Verlag
- Muschg, Adolf. 1981. *Noch ein Wunsch*. Frankfurt: Suhrkamp Verlag
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

## **BIODATA**

Nama : Mira Setia Wati

NIM : 09203241028

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Universitas : Negeri Yogyakarta

Alamat asal : Jalan Kelimutu, lorong winirai, Ende, Flores, NTT

Awal skripsi : Januari 2013

Selesai skripsi : September 2013

No. HP : 085643899510

Email : [mirasetiawati@rocketmail.com](mailto:mirasetiawati@rocketmail.com)